



JURNAL ILMIAH FARMASI ASY-SYIFA

Program Studi Farmasi
Fakultas MIPA Universitas Islam Bandung

Volume I Nomor 1 April 2013

ISSN 2337 - 702X

**UJI AKTIVITAS ANTITROMBOSITOPENIA JUS JAMBU BIJI MERAH (*Psidium guajava* L.)
DAN JUS KURMA (*Phoenix dactylifera* L.) SERTA KOMBINASINYA
PADA MENCIT JANTAN GALUR SWISS WEBSTER**

Mila Pratiwi^{1*)}, Fetri Lestari²⁾, Umi Yuniarni³⁾

1), 2), 3) Program Studi Farmasi, Fakultas MIPA, Universitas Islam Bandung

*Jalan Rangka Gading No. 8 Bandung 40116, siey_rey@yahoo.co.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efek jus buah jambu biji merah dan jus kurma serta kombinasinya sebagai antitrombositopenia. Penelitian ini menggunakan 30 ekor mencit yang dibagi ke dalam 6 kelompok, yaitu: kelompok I, yakni kontrol negatif yang tidak diberi jus dan tidak diinduksi; kelompok II, yakni kontrol positif yang diinduksi larutan epinefrin 0,02 mg/kg bb secara intravena; kelompok III, yakni diberi jus jambu biji merah dosis 163 mg/kg bb; kelompok IV, yakni diberi jus kurma dosis 65 mg/kg bb; kelompok V (kombinasi jus dosis I), yakni diberi 82 mg/kg bb jus jambu biji merah dan 33 mg/kg bb jus kurma; dan kelompok VI (kombinasi jus dosis II), yakni diberi 163 mg/kg bb jus jambu biji merah dan 65 mg/kg bb jus kurma. Pemberian jus dilakukan selama 14 hari yang kemudian diinduksi larutan epinefrin secara intravena untuk membuat keadaan trombositopenia. Pada hari ke 14 dilakukan pengambilan darah pada setiap kelompok pada menit kesembilan setelah diinduksi dan dilakukan perhitungan trombosit. Data dianalisis dengan uji ANAVA dengan asas kepercayaan 95%, dilanjutkan dengan uji LSD. Uji ANAVA menunjukkan perbedaan bermakna dengan $p=0,022$. Pada uji LSD didapatkan perbedaan bermakna antara kelompok jus kurma dibandingkan dengan kontrol positif ($p=0,047$). Kelompok jus jambu biji merah, kombinasi jus dosis I dan kombinasi jus dosis II tidak terdapat perbedaan bermakna dibandingkan dengan kontrol positif ($p=0,716$, $p=0,597$, $p=0,135$). Hal ini menunjukkan jus kurma dosis 65 mg/kg bb paling efektif sebagai antitrombositopenia.

Kata kunci: Jambu biji merah (*Psidium guajava* L.), Kurma (*Phoenix dactylifera* L.), Antitrombositopenia

ABSTRACT

This research used 30 mice divided into 6 groups: group I, as the negative control were not given juice and not induced; group II, as positive control were induced by epinephrine 0,02 mg/kg BW intravenously; group III, were administered with red guava juice dose of 163 mg/kg BW; group IV, were administered with date palm juice dose of 65mg/kg BW; group V (juice combination dose I), were administered with 82mg/kg BW red guava juice and 33mg/kg BW date palm juice; and group VI (juice combination dose II), were administered with 163mg/kg BW red guava juice and 65mg/kg BW date palm juice. Administration made for 14 days then induced by epinephrine intravenously to create a state of thrombocytopenia. On fourteenth day blood sampling carried out in the ninth minute after induced and then thrombocyte were counted. Data were analyzed by ANOVA test with the principle of confidence 95%, followed by LSD test. ANOVA test showed significant differences with $p=0,022$. In the LSD test found significant differences between group of date palm juice compared with positive control ($p=0,047$). Group of red guava juice, juice combination dose I and juice combination dose II there is no significant difference compared with positive control ($p=0,716$, $p=0,597$, $p=0,135$). This showed the date palm juice dose of 65mg/kg bw most effective as anti thrombocytopenia.

Keywords: Red guava (*Psidium guajava* L.), Date palm (*Phoenix dactylifera* L.), Antithrombocytopenia